

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan tempat penting di era pendidikan 4.0, Indonesia perlu mengembangkan pola pendidikan asli dari Indonesia sendiri yaitu pendidikan ala pesantren. Karena pesantren telah terbukti mampu mencetak kader-kader bangsa yang lebih berkarakter dan berakhlakul karimah dibanding lembaga lembaga pendidikan lainnya yang ada di Indonesia. Pesantren merupakan tempat dimana siswa dan santri di didik tidak hanya tentang pelajaran umum tapi juga siswa di didik untuk pandai mengaji dan juga beribadah sesuai dengan ilmu dan syariat Islam. Pesantren adalah sebuah kompleks pendidikan yang umumnya terpisah dari kehidupan masyarakat disekitarnya, padatnya kegiatan santri saat menimba ilmu di lingkungan Pesantren dapat menimbulkan rasa jenuh dalam belajar. Dari pernyataan di atas maka diperlukan sarana pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan keagamaan dan sosial umat Islam berupa *Islamic Boarding School*, dengan pendekatan Arsitektur Islami dan Postmodern sebagai upaya melestarikan budaya Islam dengan menerapkan perpaduan dua unsur gaya arsitektur Islam dan tradisional sebagai alat dalam mengekspresikan desain bangunan, *Islamic Boarding School* merupakan perpaduan partisipasi aktif dalam lingkungan belajar, yaitu: sekolah, keluarga dan masyarakat. Konsep Arsitektur Islam dan Postmodern dengan menghadirkan perubahan ruang-ruang yang tercipta seperti warna, bentuk, detail elemen arsitektur maupun suasana interior berperan dalam memotivasi dan membangkitkan semangat belajar mengajar yang maksimal dan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Pesantren, Asrama, Arsitektur Islam, Postmodern



ABSTRACT

Islamic boarding schools are an important place in the era of Education 4.0, and Indonesia needs to develop an education model unique to Indonesia, namely, peasant-style education. Because Pesantren has been proven to be able to produce national cadres who are more characterized and have good morals than other educational institutions in Indonesia. Pesantren is a place where students and students are taught not only about general lessons but also students are educated to be good at reciting the Koran and also worship in accordance with Islamic knowledge and sharia. Pesantren is an educative complex that is generally separated from the life of the surrounding community, the dense activities of students while studying in the Islamic boarding school environment can cause a sense of boredom in learning. From the statement above, it is necessary to provide educational facilities that can meet the religious and social needs of Muslims in the form of an Islamic Boarding School, with an Islamic and Postmodern Architecture approach as an effort to preserve Islamic culture by applying a combination of two elements of Islamic and traditional architectural styles as a tool in expressing building design. Islamic Boarding School is a combination of active participation in the learning environment, namely: school, family and community. The concept of Islamic and Postmodern Architecture by presenting changes in the created spaces such as colors, shapes, details of architectural elements and interior atmosphere plays a role in motivating and generating maximum teaching and learning enthusiasm and can help improve the quality of learning.

Keywords : Boarding School, Dormitory, Islamic Architecture, Postmodern

